

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ISU-ISU KONTROVERSIAL UNTUK MENINGKATKAN CIVIC-RESPONSIBILITY PADA SISWA KELAS X SMK PGRI – 4 KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh:

WAKID FIRMANSYAH

NPM: 11.1.01.03.0014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015



Skripsi Oleh:

WAKID FIRMANSYAH

NPM: 11.1.01.03.0014

Judul:

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ISU-ISU KONTROVERSIAL UNTUK MENINGKATKAN CIVIC-RESPONSIBILITY PADA SISWA KELAS X SMK PGRI – 4 KEDIRI

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PPKN FKIP UNP Kediri

Tanggal: 13 Agustus 2015

Pembimbing I

AGUS WIDODO,M.Pd

NIDN. 0024086901

Pembimbing II

Dra.Hj.MUSIJAH,M.M

NIDN. 0711105501



Skripsi Oleh:

WAKID FIRMANSYAH

NPM: 11.1.01.03.0014

Judul:

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ISU-ISU KONTROVERSIAL UNTUK MENINGKATKAN CIVIC-RESPONSIBILITY PADA SISWA KELAS X SMK PGRI – 4 KEDIRI

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PPKN FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 22 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

2. Penguji I : Dra. Hj .Musijah, M.M

3. Penguji II: Agus Widodo, M.Pd

Dr. Mi. Sri Panca Setyawati, M.Pd NIDN: 0716046202



IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ISU-ISU KONTROVERSIAL UNTUK MENINGKATKAN CIVIC-RESPONSIBILITY PADA SISWA KELAS X SMK PGRI – 4 KEDIRI

WAKID FIRMANSYAH

NPM: 11.1.01.03.0014 FKIP- PPKn

Email : wakidfirmansyah@gmail.com
Dra.Hj.Musijah,M.M ¹ dan Agus Widodo, M.Pd ²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

WAKID FIRMANSYAH: Implementasi Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran Isu-Isu Kontroversial Untuk Meningkatan *Civic-Responsibility* Pada Siswa Kelas X SMK PGRI – 4 Kediri.

Kata kunci: pendekatan saintifik, model pembelajaran, isu-isu kontroversial, *civic-responsibility*.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan langkah-langkah yang tepat dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran isu-isu kontrovesial untuk meningkatkan tanggungjawab kewarganegaraan (civic-responsibility) pada pembelajaran PPKn di SMK PGRI – 4 Kediri.

Target yang ingin dicapai adalah; <u>pertama</u>, menemukan langkah-langkah guru yang sesuai dengan tuntutan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran isu-isu kontroversial. <u>Kedua</u>, membuktikan apakah penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran isu-isu kontroversial terbukti dapat meningkatkan *civic-responsibility* siswa.

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan melibatkan 3 orang kolaborator, yaitu 1 dosen pembimbing (sebagai kolaborator ahli), 1 guru PPKn di SMK PGRI – 4 Kediri dan 1 sejawat mahasiswa. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK PGRI – 4 Kediriyang akan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang akan dikembangkan dan digunakan adalah:(1) lembar penilaian kelayakan perangkat pembelajaran (penilaian RPP), (2) lembar observasi guru, (3) lembar obsevasi siswa, dan (4) skala sikap untuk siswa.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan implementasi pendekatan saintifik terhadap isu-isu kontroversial dalam meningkatkan civic-responsibility siswa pada pembelajaran PPKn dapat ditemukan langkah-langkah menggunakan penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II. Melalui lembar observasi siswa dengan langkah-langkah pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 mampu meningkatkan aktifitas belajar siswa pada siklus I dengan prosentase 65,5% sedangkan prosentase siklus II 87%, dapat diketahui peningkatan keaktifan siswa mengalami peningkatan sebesar 21.3%. Pendekatan saintifik terhadap isu-isu kontroversial meningkatkan civic-responsibility siswa melalui angket skala sikap yang didalamnya berisikan 20 pernyataan dengan jumlah siswa 35 mendapat jumlah perolehan 2231dengan rata-rata 63,7 dari capaian maksimal 61-80 yang didapat melalui jumlah pernyataan dikalikan 4 pilihan jawaban pada angket responsibility siswa.



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha yang bentuk interaksi dilakukan dalam individu dengan lingkungan baik secara formal maupun non formal tercapainya tujuan tertentu. untuk Pendidikan adalah seluruh proses sebagai bentuk interaksi hidup individu dengan lingkungannya, baik itu interaksi individu secara formal, informal maupun non formal dalam rangka mewujudkan dirinya sesuai tahapan tugas perkembangannya optimal secara sehingga tarap kematangan tertentu. (Syamsudin, 1999:08)

Tujuan pendidikan di Indonesia adalah pada dasarnya untuk membentuk manusia seutuhnya, yaitu ketaqwaan untuk meningkatkan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki ilmu pengetahuan keterampilan, menumpuk budi pekerti luhur dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta pada tanah air, kepribadian yang mantap dan mandiri, agar dapat menumbuhkan manusiamanusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Maka sebagai generasi muda perlu mempersiapkan diri dan berpatisipasi dalam

pembangunan, yaitu dengan cara belajar giat.

Dalam proses pembelajaran hanya terdapat dua unsur penting yaitu guru (pembelajar) dan siswa (pelajar), dua unsur ini sangat berpengaruh terhadap proses keberhasilan dalam pembelajaran. Adapun tugas utama guru dalam proses pembelajaran adalah membelajarkan siswa (pelajar) dengan menyediakan berbagai fasilitas dan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif. Apabila kondisi belajar sudah maksimal, maka proses pembelajaran akan berlangsung secara maksimal juga. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diberikan di sekolah karena kebutuhan dan kemanfaatannya bagi peserta didik, juga memberikan penanaman untuk membentuk pribadi yang baik.

Pembelajaran adalah aktivitas yang kompleks, kondisional, dan transaksional. yang menuntut persiapan prima, dan yang perencanaan tujuan dan kegiatan berbasis pada satu jam, hari, minggu, serta dalam jangka panjang mencakup kegiatan lintas kurikulum dalam periode dan tahun (Suparno, 2007:10). Dengan demikian pembelajaran terus menerus mengalami perkembangan



dan perubahan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas.

Namun sesuai dengan kenyataan di lapangan, guru dalam mengajar menggunakan metode hanya pembelajaran yang monoton, hal ini dikarenakan mengejar target untuk untuk menyelesaikan materi pelajaran. Berdasarkan kurikuluum 2013 keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. (Sofan Amri, 2013:255)

Pola kurikulum baru kurikulum 2013 adalah memberi sekolah kebebasan kepada untuk menyusun kurikulum sendiri. kurikulum 2013 ini memberi peluang pada sekolah-sekolah plus untuk lebih mengembangkan variasi kurikulum yang ditetapkan pemerintah. (Sofan Amri, 2013:285).

Dengan adanya kurikulum 2013 kebebasan guru untuk memberikan pembelajaran pada peserta didik akan lebih mudah. Karena guru akan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan keadaan kelas serta guru akan berperan penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sesuai dasar pemikiran dan kenyataan diatas, maka untuk

memperoleh hasil belajar yang lebih baik perlu adanya pemecahan dengan permasalahan yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) keunggulan siswa dengan dapat berpikir kritis, dapat meningkatkan kerja sama, dan menghilangkan sifat individual serta menerima pendapat orang lain.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitaian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan hasil belajar PPKn pokok bahasan bentuk Negara dan Pemerintahan Indonesia siswa kelas X SMK PGRI - 4 Kediri".

II. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan prosedur penelitian kelas (PTK). (Depdiknas: 2004) disebutkan PTK bahwa masalah-masalah dan pembelajaran dapat pendidikan dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan hasil belajar yang lebih baik dapat di wujudkan secara sistematis. Penelitian dilaksanakan ini melalui proses



pengkajian yang berdaur yang terdiri atas empat tahapan, yaitu

- 1. Perencanaan (planning)
- 2. Tindakan (action)
- 3. Pengamatan (observation)
- 4. Refleksi (reflection)

Subyek penelitian adalah siswa kelas X-Teknik Sepeda Motor I SMK PGRI - 4 Kediri tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 47 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki semua.

Hasil pengamatan (observasi) digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil belajar siswa. Berdasarkan rumusan masalah yang disajikan, maka sumber datanya diperoleh dari guru dan siswa. Untuk itu peneliti menggunakan metode observasi (pengamatan terhadap proses/ kegiatan guru dan siswa).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1) Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I

Kemampuan guru (peneliti) dalam mengola pembelajaran pada siklus I di amati oleh 1 pengamat yang berpengalaman dalam mengajar di kelas X SMK PGRI – 4 Kediri yaitu Bapak Drs. M Zaenal Mustofa. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus

I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian
1.	Guru membuka pembelajaran	2
2.	Guru memotivasi siswa	2
3.	Guru menyampaikan materi pelajaran	3
4.	Guru membimbing siswa untuk mengamati tugas kelompok	3
5.	Guru mebimbing siswa untuk bertanya mengenai tugas kelompok	3
6.	Guru dan murid mengeksperimenkan atau menalar pada saat pembelajaran kelompok pelajaran	2
7.	Guru dan murid mengasosiasikan atau mencoba menganalisis materi pelajaran	3
8.	Guru menanggapi hasil presentasi siswa	2
9.	Guru membagikan lembar kerja siswa	3
10	Guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya	2
11	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajarai	
12	Guru menutup pelajaran	3
	31	

Keterangan penilaian:

1: Kurang Baik

2 : Cukup Baik

3: Baik

4 : Sangat Baik

Keterangan Skor:

Skor maksimal $: 4 \times 12 = 48$

Pencapaian Skor : 31

Presentasi Skor : $31/48 \times 100\% = 64,5\%$

Katagori Skor :



Nilai 91% – 100% : Sangat baik sekali

Nilai 81% – 90% : Sangat baik

Nilai 71% – 80% : Baik

Nilai 61% – 70% : Cukup / Sedang

Nilai 51% – 60% : Kurang

Nilai 41% – 50% : Sangat Kurang

Nilai 0% – 40% : Sangat Kurang Sekali

Pada tabel 4.2 skor penilaian hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah 31. Hasil tersebut kemudian dianalisis sehingga prosentasenya adalah 64,5% termasuk dalam katagori cukup baik, dalam mengelola namun guru pembelajaran tersebut masih perlu di perbaiki agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2) Hasil Tes Belajar Pada Siklus I

Tes yang diberikan guru pada siklus I adalah tes pada akhir pembelajaran (tes akhir Siklus I). Tes dilakukan akhir Siklus I untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan siswa terhadap materi Bentuk Negara dan Pemerintahan yang telah diberikan dengan menyelesaikan lembar kerja siswa. Hasil nilai tes yang diperoleh siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Tes Siswa

Pada Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aan Setiawan	70
2	Abdul Hakam	60
3	Abdul Markus	60
4	Abdul Rohman	60
5	Ade pungki Ari Santo	60
6	Aden Cakra Bariklana	90
7	Agil Ariadi	80
8	Agus Rudi Cahyono	80
9	Agustyawan	80
10	Ahida Mahbub Nail	60
11	Ahmad Ni'amul Huda	70
12	Ari Fatur Rohman	80
13	Arif Susanto	60
14	Arizal	50
15	Asep Agus Prasetya	70
16	Azis Purnomo	70
17	Backy Subekti	70
18	Bagus Adi Saputro	50
19	Bagus Romadlon	90
20	Bayu Romadhon	60
21	Beni Bayu Setiawan	90
22	Beni Prasetyo	70
23	Danang Adi Setiawan	60
24	David Setiawan	80
25	Deni Suhartono	70
26	Diki Yuliadi	60
27	Edi Saputro	80
28	Eko Galih Prasetyo	50
29	Erwin Pratama	80
30	Fadlilah Akbar	70
31	Fahrizal Adi P.	60
32	Feri Ija Hangga Pangastu	60
33	Ferian Afandi	60
34	Fery Ansori	60
35	Firnanda Aji Pangestu	90
36	Galang Widiyanto	80
37	Gilang Mairil Cristisan	80



38	Guntur Mas	90
39	Heri Setiawan	60
40	Jaenal Fauzi	60
41	Jaka Anggara Putra	80
42	Kelvin Sendy Kristian	70
43	Koyum	70
44	Lucky Hermawan	90
45	M. Eko Prasetyo	60
46	M. Fajar Ayup Nugraha	70
47	M. Gus Toha	80
Jumlah		3300
Nilai rata-rata		70.21

Keterangan Hasil Belajar : Tuntas : 28 Siswa Tidak Tuntas : 19 Siswa

Keterangan niali rata-rata:

Nilai 91 – 100 : Sangat baik sekali

Nilai 81 – 90 : Sangat baik

Nilai 71 – 80 : Baik

Nilai 61 - 70 : Cukup / Sedang

Nilai 51 - 60 : Kurang

Nilai 41 - 50 : Sangat Kurang

Nilai 0 – 40 : Sangat Kurang Sekali

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa nilai rata-rata test siklus I yang diperoleh siswa sebesar 70.21 masuk katagori cukup atau sedang. Siswa yang tuntas belajar dengan memperoleh skor ≥ 70 ada 28 anak presentasinya 28/47 X 100% = 59,6 %. Kreteria ketuntasan hasil belajar adalah 70% berarti belum tuntas.

Pembahasan

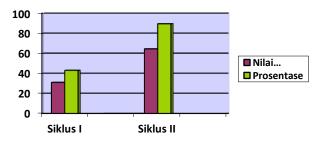
Pembahasan Hasil Observasi
 Kemampuan Guru Dalam Mengelola
 Pembelajaran Siklus I dan Siklus II
 Dari hasil analisis data
 kemampuan guru dalam mengelola

pembelajaran di siklus I nilai yang diperoleh guru sebesar 64,5 hal ini dalam katagori cukup baik, sedangkan nilai yang diperoleh guru saat mengelola pembelajaran di siklus II sebesar 89,5, hal ini masuk katagori baik. Dari data yang dianalisis tersebut terjadi peningkatan nilai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di siklus I dan siklus II yaitu sebesar 12 poin. Untuk lebih jelasnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di siklus I dan Siklus II dapat dilihat tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5
Pengamatan Kemampuan Guru Dalam
Mengelola Pembelajaran
Siklus I Dan Siklus II

No	Pelaksanaan	Nilai Pengamatan	Prosentase
1	Siklus I	31	64,5
2	Siklus II	43	89,5

Berdasarkan data keseluruhan pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran siklus I dan siklus II di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut.



Grafik 4.1 Grafik Pengamatan Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus I dan Siklus II



Pembahasan Hasil Tes Belajar Siklus I Dan Siklus II

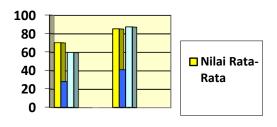
Pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata yang dicapai siswa 70,21 dari nilai rata-rata maksimal 100. Sedang siswa yang mencapai ketuntasan individual dengan nilai ≥70 sebanyak 28 orang siswavdari jumlah seluruh siswa 47 orang, pada siklus I prosentase ketuntasannya adalah 59,6 % dengan kreteria ketuntasan belajar 70% berarti tidak tuntas

Pada siklus II nilai rata-rata yang dicapai 85,11 dari nilai rata-rata maksimal 100. Sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan individual sebanyak dengan niali ≥70 sebanyak 41 orang siswa dari jumlah seluruh siswa 47 orang, pada siklus II prosentase ketuntasannya adalah 87,2% dengan kreteria ketuntasan belajar 70 % berarti tuntas dan dinyatakan telah berhasil.

Tabel 4.6
Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan	Nilai rata- rata	Tuntas Belajar	Prosentase
Siklus I	70,21	28	59,6%
Siklus II	85,11	41	89,7%

Berdasarkan data keseluruhan tes hasil belajar siklus I dan siklus II tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut.



Grafik 4.2 Grafik Hasil Belajar Siklus I
dan Siklus II

Kesimpulan

Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan guru dalam kelas yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah sampai terpecahkan.

Selanjutnya dari paparan hasil penelitian dari dua siklus yang dilakukan dan análisis data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) dalam kurikulum 2013 yang dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMK PGRI – 4 Kediri tahun ajaran 2014/2015 dilakukan dengan cara penelitian tindak kelas (PTK), antara lain kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I dan kegiatan pelaksanaan tindakan siklus II.



2. Dengan penerapan Model **TPS** (Think Pair Pembelajaran Share) dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK PGRI – 4 Kediri tahun 2014/2015. (1) ajaran Guru membimbing siswa untuk mengamati (2) Guru membimbing siswa bertanya (3) Guru dan murid mengeksplorasikan mengeksperimenkan / menalar pada saat pembelajaran (4) Guru dan murid mengasosiasikan / mencoba menganalisis materi pelajaran (5) Guru memberikan alamat website mengenai materi pelajaran. Ini dapat dilihat di siklus I dan siklus II yang menunjukkan hasil belajar siswa yang meningkat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina.1999. Pembelajaran Dengan Model Siklus Belajar (Learning Cycle). Dalam http://sahaka.multiply .com/jorurnal/item/29/.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

- Tindakan-Kelas-(Classroom-Action-Research).
- Fudyartanto. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Proyek Pembangunan Lembaga Kependidikan Tenaga Kependidikan.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2010. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Jihad, Asep, dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Poerwadarminto WJS, 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim, 1985. Prinsip-Prinsip Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Tintamas.
- Samuel. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta :Kencana Prenada Media Grup.
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofan, Loeloek. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

WAKID FIRMANSYAH | NPM.11.1.01.03.0014 FKIP - PPKn



- Suparno.2007. Pengembangan Profesionalitas Guru. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Suprijono, Agus. 2008. Cooperatif
 Learning: Teori & Aplikasi
 PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka
 Pelajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Mas Media Bumi Pustaka.
- Syamsudin. 1999.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar
 Biru.
- Syarbaini, Syahrial. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: University Press.
- Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Winataputra, S Udin. 2006. *Materi Pokok* dan Pembelajaran PKn. Jakarta: Universitas Terbuka.
- _____. 2013. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- http://amninkarris.wordpress.com/2013/06/ 29/kurikulum-ppkn-2013/ Diakses pada 20 Agustus 2014
- http://guru.or.id/inti-kurikulum-2013penyederhanaan-tematikintegratif.html. Diakses pada 25 Agustus 2014
- http://massofa.wordpress.com/pengembang an-kurikulum-dan-pembelajaranpkn/html.Diakses pada 20 Agustus 2014

- http://riensuciati99.blogspot.com/2013/04/ model-pembelajaran-discoverypenemuan.html. Diakses pada 20 Agustus 2014
- http://www.sriudin.com/modelpembelajaran-think-pair-andshare.html. Diakses pada 25 Agustus 2014